

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan Tria Collection berdiri tahun 1989 bergerak dalam bidang salon, dan melayani Ibu-ibu Darma Wanita. Karena tidak ada perkembangan maka pada tahun 1993 akhir beralih kebidang kerajinan kulit, pada bidang ini perusahaan dapat berkembang.
2. Desain pada perusahaan ini pada pertamanya meniru dari majalah, foto, pasaran dan pesanan, tanpa meninggalkan unsur-unsur desain. Saat ini desain kebanyakan datang dari pemesan, bukan dari perusahaan.
3. Bahan yang digunakan dalam produksi yaitu kulit samak nabati sebagai bahan pokok, rotan dan tenun sebagai bahan kombinasi. Bahan pokok dipesan dari Pekalongan, Magelang, Garut dan Yogyakarta, bahan kombinasi dipesan dari Semarang, Pekalongan dan Yogyakarta.
4. Peralatan yang digunakan berupa alat manual dan mesin. Alat manual antara lain: gunting, pisau seset, uncek, tatah plong, pukul besi, jarum tangan, kater, kayu landasan dan sikat atau kuas. Alat mesin yang digunakan mesin seset, mesin jahit dan kompresor.
5. Tenaga kerja kebanyakan berasal dari lingkungan sekitar, berusia produktif, dan berlatar belakang pendidikan SMP dan SMA.

6. Proses produksi pada perusahaan Tria Collection tidak jauh berbeda dengan perusahaan lain. Tahap-tahap pembuatan tas kulit antara lain: (a) Merencana, (b) Membuat pola, (c) Memotong bahan, (d) Menyeset kulit, (e) Mengelem atau melipat, (f) Menjahit atau merakit dan (g) Finising.
7. Macam-macam produksi yang dihasilkan perusahaan Tria Collection antara lain: (a) Tas kantor wanita, (b) Tas model cangklong, (c) Tas wanita bentuk ember, (d) Tas wanita bentuk sadang, (e) Tas pesta, (f) Tas wanita gaya etnik, (g) Tas wanita model kepis, (h) Tas kantor pria dan (i) Tas koper.
8. Pemasaran hasil produksi perusahaan Tria Collection meliputi lokal dan ekspor. Lokal meliputi Bali dan Jakarta, ekspor antara lain: Negara Jerman, Amerika dan negara-negara di Asia.

## B. Saran

Perusahaan kerajinan Tria Collection merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan kerajinan yang tersebar diseluruh pelosok tanah air. Apabila dilihat dari hasil produksinya perusahaan ini telah mampu membuktikan perkembangannya.

Melihat kenyataan tersebut kiranya dari pihak yang berwenang lebih meningkatkan perhatiannya terhadap perusahaan Tria Collection agar lebih maju lagi, adapun yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Perlu ditingkatkan adanya penyuluhan atau diklat di bidang ketenagakerjaan, agar dapat terwujud tenaga kerja yang terampil.
2. Perlu adanya penyuluhan atau diklat di bidang desain, karena desain di perusahaan Tria Collection saat ini pasif.
3. Perlu ditingkatkan adanya pengelolaan promosi, agar perusahaan bisa mendapatkan atau meningkatkan pasaran yang seluas-luasnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Elsppat, *Pengawetan Kayu dan Bambu*, Jakarta : Puspa Swara, 1997.
- Gustami, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta : Diklat STSRI "ASRI", 1980.
- Hardjana, Andre, *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*, Jakarta : Gresindo, 2000.
- Hardjopawiro, Sutadi, *Pengetahuan Desain*, Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, 1982.
- Kristianto, M. Gani, *Teknik Mendesain Perabot yang Benar*, Yogyakarta : Kanesus, 1993.
- Lindblad, J. Thomas, *New Challenges in The Modern Economic History of Indonesia. Programe of Indonesia studies*, Leiden, 1993.
- Miles, MD and Huberman, AM, *Qualitative Data Analisis : Source of New Methods*, Beverly Hills : Sage Publication, 1984.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar dan Teori dalam Penerapannya dalam Penelitian*, Surakarta : UNS Press, 1989.
- Read, Herbert, *Pengertian Seni*, terjemahan, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1971.
- Sachari, Agus, *Desain Gaya dan Realitas*, Jakarta : CV Rajawali, 1986.
- Sangarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1989.
- Spredly, J.P, *Participation Observation*, Winston, NY : Holt Renehart, 1980.
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta : Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah, 1974.
- Sukarman, *Prinsip-prinsip Desain Perabot Duduk atau Kursi*, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1982.

Sutopo HB, *Kritik Seni Holistik Sebagai Model Pendekatan Penelitian Kualitatif*.  
UNS Press, 1995.

Sutopo HB, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam  
Penelitian*, Surakarta, UNS Press, 2002.

